

TAX ACCOUNTING
FINANCIAL STATEMENTS

A 166/04
Ind
P

**PERLAKUAN AKUNTANSI PAJAK PERTAMBAHAN
NILAI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN FISKAL PADA PT "X"**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

**NAWANG RISNA INDAYANTI
No. Pokok : 040123697-E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**PERLAKUAN AKUNTANSI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN FISKAL PADA PT "X"**

**DIAJUKAN OLEH :
NAWANG RISNA INDAYANTI**

No. Pokok : 040123697-E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

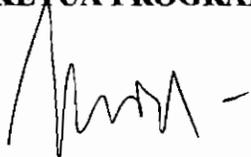
DOSEN PEMBIMBING



Drs. H. HERU TJARAKA, M.Si., Ak.
NIP. 132054304

TANGGAL..... 26-3-2004

KETUA PROGRAM STUDI, AKUNTANSI



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.
NIP. 131287542

TANGGAL.....

Surabaya, 19-2-2004

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. H. HERU TJARAKA, M.Si., Ak.
NIP. 132054304

ABSTRAK

PT."X" yang bergerak dalam bidang jasa kepelabuhan adalah PKP yang dalam setiap transaksi usahanya selalu memperhitungkan PPN. PT."X" merupakan salah satu badan usaha tertentu yang ditunjuk sebagai pemungut PPN berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 547/KMK.04/2000 tanggal 22 Desember 2000 tentang Pemungut Pajak Pertambahan Nilai

Sebagai pemungut PPN, PT."X" mempunyai kewajiban untuk memungut PPN atas penyerahan JKP dengan cara memungut langsung PPN Keluaran dari pihak penerima JKP dan atas pembelian BKP/JKP dengan cara memotong langsung PPN Masukan tersebut dari harga beli BKP/JKP.

Dari hasil penelitian, penulis menemukan bahwa perusahaan salah dalam melakukan pencatatan terhadap pembelian BKP/JKP, yaitu dalam laporan keuangan perusahaan masih mencatat biaya usaha *include* PPN Masukan yang dapat dikreditkan, sehingga penyajian laporan keuangan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya yaitu perusahaan akan terlalu kecil memperhitungkan laba usaha karena adanya biaya yang disajikan terlalu besar sebagai akibat pencatatan PPN masukan yang dapat dikreditkan masih dibebankan sebagai biaya.

Sebagai pemecahan atas masalah yang dihadapi perusahaan tersebut, maka perusahaan harus mengeluarkan PPN Masukan yang dapat dikreditkan dari biaya, karena biaya harus disajikan dalam jumlah bersih/ *exclude* PPN Masukan yang dapat dikreditkan yaitu dengan cara membuat jurnal pembalik sehingga penyajian biaya dalam laporan keuangan tidak terlalu besar. Selain itu perusahaan juga harus membuat perkiraan PPN Masukan pada neraca disisi aktiva untuk mencatat PPN atas pembelian, sehingga laporan keuangannya menjadi wajar.

Kata kunci : Akuntansi PPN, Jasa Pelayanan Pelabuhan, Laporan Keuangan Fiskal.